



PENTINGNYA MODERASI BERAGAMA DI INDONESIA

Badruddin

UIN Antasari Banjarmasin, Banjarmasin, Indonesia

Keywords

*Moderation,
Religious, Indonesia*

*Moderasi, Beragama,
Indonesia*

Abstrak

Indonesia, as a country with diverse religions, ethnicities, and cultures, faces significant challenges in maintaining social harmony amidst such pluralism. Religious moderation has become a highly relevant concept in efforts to create a peaceful and inclusive national life. This article discusses the importance of religious moderation in Indonesia as a key to addressing radicalization, extremism, and intolerance that could threaten social stability and national security. Religious moderation is not only related to non-extremist religious understanding but also to a way of life that respects diversity and promotes mutual respect among religious communities. In this context, moderation-based religious education, the role of the state in facilitating interfaith dialogue, and the reinforcement of tolerance values are crucial. This article also identifies the challenges in realizing religious moderation in Indonesia, such as the presence of radical groups that disregard diversity and the influence of globalization that worsens social polarization. Overall, religious moderation plays a strategic role in maintaining unity, cohesion, and peace in Indonesia's multicultural society.

Indonesia, sebagai negara dengan keberagaman agama, etnis, dan budaya, menghadapi tantangan besar dalam menjaga keharmonisan sosial di tengah pluralitas tersebut. Moderasi beragama menjadi konsep yang sangat relevan dalam upaya menciptakan kehidupan berbangsa yang damai dan inklusif. Artikel ini membahas pentingnya moderasi beragama di Indonesia sebagai kunci untuk mengatasi radikalisasi, ekstremisme, dan intoleransi yang dapat mengancam stabilitas sosial dan keamanan nasional. Moderasi beragama tidak hanya berkaitan dengan pemahaman agama yang tidak ekstrim, tetapi juga dengan sikap hidup yang menghargai keragaman dan saling menghormati antar umat beragama. Dalam konteks ini, pendidikan agama yang berbasis moderasi, peran negara dalam memfasilitasi dialog antar agama, dan penguatan nilai-nilai toleransi menjadi sangat penting. Artikel ini juga mengidentifikasi tantangan dalam mewujudkan moderasi beragama di Indonesia, seperti adanya kelompok-kelompok radikal yang mengabaikan keberagaman dan pengaruh globalisasi yang memperburuk polarisasi sosial. Secara keseluruhan, moderasi beragama memiliki peranan yang strategis dalam menjaga persatuan, kesatuan, dan kedamaian di Indonesia yang multikultural.

PENDAHULUAN

Indonesia, sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, memiliki kekayaan budaya dan agama yang sangat beragam. Masyarakat Indonesia terdiri dari berbagai suku, agama, ras, dan golongan yang hidup berdampingan dalam suasana

toleransi yang tinggi. Keberagaman ini merupakan salah satu identitas bangsa yang harus dijaga dan dipelihara dengan penuh kesadaran akan pentingnya moderasi beragama.

Moderasi beragama bukanlah sekadar upaya untuk menciptakan keharmonisan antar umat beragama, tetapi juga untuk memastikan bahwa ajaran agama yang dianut tidak mengarah pada tindakan ekstrem yang dapat merusak kebersamaan dan kedamaian dalam masyarakat. Konsep moderasi beragama di Indonesia berkaitan erat dengan Pancasila sebagai dasar negara, yang mengajarkan tentang nilai-nilai kebersamaan, toleransi, dan penghormatan terhadap perbedaan. Dalam konteks ini, moderasi beragama berarti mengedepankan sikap bijaksana dalam beragama, menghindari fanatisme berlebihan, serta memahami ajaran agama secara utuh dan mendalam, tanpa menafikan pluralitas yang ada di sekitar kita.¹

Moderasi beragama bukan berarti melemahkan nilai-nilai keagamaan, tetapi justru memperkuat pemahaman agama yang toleran, damai, dan menghargai perbedaan. Indonesia, yang terdiri dari lebih dari 17.000 pulau dengan sekitar 270 juta penduduk, memiliki lebih dari 300 kelompok etnis dan lebih dari 700 bahasa daerah. Di tengah keragaman tersebut, agama memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk identitas dan moral masyarakat.

Namun, keberagaman ini juga bisa menjadi tantangan jika tidak dikelola dengan baik. Terkadang, perbedaan pemahaman agama dapat memunculkan ketegangan sosial, konflik, bahkan radikalisme yang dapat mengancam stabilitas negara. Radikalisme agama, baik dalam bentuk kekerasan maupun pemikiran ekstrem, adalah salah satu ancaman serius yang dihadapi oleh Indonesia. Beberapa kelompok yang mengklaim memiliki pemahaman agama yang benar seringkali menggunakan kekerasan untuk mencapai tujuan politik atau ideologi mereka, mengabaikan prinsip-prinsip kebhinekaan dan kedamaian.

Oleh karena itu, moderasi beragama menjadi sangat penting untuk mengatasi tantangan ini. Moderasi beragama berfungsi sebagai alat untuk menghindari terjadinya benturan antar kelompok agama dan menjaga agar ajaran agama tetap menjadi sumber kedamaian, bukan konflik. Secara historis, Indonesia telah lama menjadi contoh negara

¹ M Fahri and A Zainuri, 'Moderasi Beragama Di Indonesia', *Intizar*, 2019, <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/intizar/article/view/5640>.

yang mengutamakan toleransi antar agama. Pancasila sebagai dasar negara Indonesia menekankan pentingnya nilai-nilai kemanusiaan yang adil dan beradab, keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, serta persatuan dalam keberagaman. Dalam konteks ini, moderasi beragama merupakan wujud dari nilai-nilai tersebut.

Moderasi beragama mengajarkan kita untuk saling menghormati dan mengedepankan persatuan di tengah perbedaan. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, moderasi beragama di Indonesia mengalami tantangan yang cukup serius. Munculnya berbagai kelompok radikal yang mengusung ideologi ekstrem sering kali memperburuk situasi sosial dan agama. Dalam beberapa kasus, tindakan intoleran terhadap kelompok agama minoritas menjadi semakin marak, baik itu dalam bentuk diskriminasi, persekusi, atau bahkan kekerasan.²

Fenomena ini mencerminkan adanya kesenjangan dalam pemahaman dan penerapan ajaran agama yang moderat. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih besar untuk mengedepankan moderasi beragama sebagai solusi atas masalah-masalah sosial dan agama yang ada. Moderasi beragama di Indonesia bukan hanya tugas pemerintah, tetapi juga menjadi tanggung jawab seluruh elemen masyarakat. Para pemimpin agama, tokoh masyarakat, akademisi, serta individu-individu dalam masyarakat memiliki peran yang sangat besar dalam menyebarkan pesan-pesan moderasi beragama.

Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran agama yang penuh kasih, toleransi, dan kedamaian, diharapkan dapat terbentuk masyarakat yang lebih harmonis dan tidak mudah terprovokasi oleh ajakan-ajakan ekstrem yang dapat merusak persatuan bangsa. Salah satu tantangan terbesar dalam membangun moderasi beragama adalah mengedukasi masyarakat tentang pentingnya memahami agama secara utuh dan kontekstual. Beberapa pemahaman agama yang sempit dan hanya mengutamakan aspek ritual semata sering kali menjadi pintu masuk bagi pemikiran radikal.

Oleh karena itu, pendidikan agama yang inklusif dan berbasis pada nilai-nilai toleransi perlu digalakkan di berbagai lapisan masyarakat, mulai dari sekolah, pesantren, hingga komunitas keagamaan lainnya. Di samping itu, peran media dan

² MLH Habibie, MS Al Kautsar, and ..., 'Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Islam Di Indonesia', *Jurnal Moderasi Beragama*, 2021, <https://e-journal.ejournal.metrouniv.ac.id/moderatio/article/view/3529>.

teknologi informasi juga sangat besar dalam membentuk pemahaman masyarakat tentang moderasi beragama. Di era digital ini, informasi dapat tersebar dengan sangat cepat, baik yang positif maupun yang negatif. Oleh karena itu, penting bagi media untuk menyajikan informasi yang mendidik dan membangun kesadaran akan pentingnya moderasi beragama, serta menghindari penyebaran konten-konten yang bersifat provokatif atau memicu konflik antar kelompok agama. Pentingnya moderasi beragama di Indonesia juga terkait erat dengan upaya membangun perdamaian global.

Sebagai negara dengan populasi terbesar di dunia yang mayoritas beragama Islam, Indonesia memiliki posisi strategis dalam mempromosikan pesan-pesan perdamaian dan toleransi. Dengan menegakkan moderasi beragama, Indonesia dapat menjadi contoh bagi negara-negara lain dalam mengelola keragaman agama secara damai dan harmonis. Dalam konteks internasional, Indonesia juga dihadapkan pada tantangan global yang lebih besar, seperti meningkatnya ketegangan antar agama, radikalisasi, dan konflik sosial di banyak bagian dunia. Sebagai negara dengan sistem demokrasi yang kuat, Indonesia dapat menunjukkan kepada dunia bahwa moderasi beragama adalah kunci untuk menciptakan perdamaian dan keamanan.³

Melalui pendekatan ini, Indonesia dapat memperkokoh posisinya sebagai negara yang berkomitmen terhadap nilai-nilai perdamaian dan keberagaman, baik di dalam negeri maupun di kancah internasional. Secara keseluruhan, moderasi beragama di Indonesia bukan hanya menjadi keharusan, tetapi juga sebuah kebutuhan yang mendesak untuk memastikan kelangsungan hidup bersama yang damai dan harmonis. Moderasi beragama akan menjadi landasan dalam membangun masyarakat yang inklusif, toleran, dan menghargai perbedaan. Untuk itu, setiap pihak, baik pemerintah, masyarakat, maupun individu, harus bersatu untuk menyebarkan nilai-nilai moderasi beragama, guna menciptakan Indonesia yang lebih baik, lebih damai, dan lebih beradab.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk memahami dan menggambarkan pentingnya moderasi beragama di Indonesia, serta bagaimana penerapannya dalam kehidupan masyarakat yang multikultural.

³ HN Umar, *Islam Nusantara: Jalan Panjang Moderasi Beragama Di Indonesia*, (books.google.com, 2021), https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=uhceEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=moderasi+beragama+indonesia&ots=13Eg-Wjr48&sig=yj07VTWpESzxGBnKgElqX6X_KDI.

Metode kualitatif dipilih karena dapat memberikan pemahaman mendalam mengenai fenomena sosial dan kultural yang terjadi dalam masyarakat Indonesia terkait dengan moderasi beragama, yang bersifat kompleks dan dinamis. Pendekatan ini juga memungkinkan peneliti untuk menggali persepsi, pandangan, serta pengalaman individu atau kelompok dalam berinteraksi dengan keberagaman agama di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pentingnya Moderasi Beragama di Negara Indonesia Indonesia adalah negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, sekaligus negara yang sangat beragam dalam aspek etnis, budaya, dan agama. Keberagaman ini, meskipun menjadi kekuatan, juga menghadirkan tantangan besar dalam menjaga keharmonisan sosial. Salah satu tantangan utama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara adalah bagaimana mengelola keragaman agama secara bijaksana, agar tercipta masyarakat yang damai, inklusif, dan toleran. Dalam konteks ini, moderasi beragama memainkan peranan yang sangat penting.

Moderasi Beragama: Konsep dan Pengertian

Moderasi beragama merujuk pada upaya untuk menyeimbangkan nilai-nilai agama dengan prinsip-prinsip kehidupan yang rasional, tanpa terjerumus pada ekstrimisme atau fundamentalisme. Di Indonesia, moderasi beragama sering dikaitkan dengan sikap dan perilaku umat beragama yang menjunjung tinggi toleransi, kedamaian, dan saling menghormati antar umat beragama, tanpa terjebak pada klaim kebenaran tunggal atau kekerasan. Moderasi beragama bukan hanya soal pandangan teologis, tetapi juga melibatkan sikap hidup sehari-hari yang menghargai pluralitas dan kesetaraan.⁴

Indonesia sebagai negara dengan semboyan "Bhinneka Tunggal Ika" (Berbeda-beda tetapi tetap satu) harus dapat mengelola keberagaman ini dengan sebaik-baiknya. Dalam praktiknya, moderasi beragama di Indonesia menjadi kunci untuk menjaga kerukunan antar umat beragama yang berbeda, menghindari konflik sosial, serta memastikan bahwa keberagaman agama dapat menjadi sumber kekuatan bagi pembangunan sosial dan nasional.

⁴ S Sirajuddin, *Buku Literasi Moderasi Beragama Di Indonesia*, (repository.iainbengkulu.ac.id, 2020), <http://repository.iainbengkulu.ac.id/4827/1/Literasi%20Moderasi%20Beragama%20di%20Indonesia%20fix%20book.pdf>.

Pentingnya Moderasi Beragama di Indonesia**1. Menghadapi Radikalisasi dan Ekstremisme**

Salah satu alasan mendasar mengapa moderasi beragama sangat penting di Indonesia adalah untuk mengantisipasi radikalisasi dan ekstremisme agama yang dapat mengancam stabilitas sosial dan keamanan nasional. Dalam beberapa tahun terakhir, Indonesia telah menghadapi ancaman radikalisasi yang muncul dalam bentuk terorisme dan intoleransi agama.⁵

Gerakan radikal sering kali menyebarkan ideologi yang bertentangan dengan semangat keberagaman dan toleransi, dan mereka berusaha untuk memaksakan pandangan agama tertentu pada masyarakat secara paksa. Radikalisasi agama, baik yang bersifat Islam maupun non-Islam, sering kali berpijak pada interpretasi agama yang sempit dan tidak moderat. Dalam konteks ini, moderasi beragama dapat menjadi penangkal yang efektif, dengan menekankan pentingnya pemahaman agama yang toleran, inklusif, dan menekankan perdamaian.

2. Pentingnya Toleransi Antar Umat Beragama

Indonesia adalah rumah bagi berbagai agama dan kepercayaan, termasuk Islam, Kristen, Hindu, Buddha, dan Konghucu, serta sejumlah agama tradisional lainnya. Dalam kehidupan sosial sehari-hari, setiap individu hidup berdampingan dengan mereka yang memiliki keyakinan dan agama berbeda. Oleh karena itu, moderasi beragama sangat diperlukan agar kehidupan antar umat beragama tetap harmonis. Toleransi adalah salah satu nilai utama yang harus dijaga agar kehidupan bersama dalam masyarakat Indonesia dapat berlangsung dengan damai.⁶

Moderasi beragama menekankan pentingnya saling menghormati antar umat beragama, tanpa mengurangi kewajiban untuk menjaga keyakinan agama masing-masing. Sikap moderat dalam beragama akan menghindarkan umat dari sikap eksklusif

⁵ M Ikhwan, D Wahyudi, and A Alfiyanto, 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Memperkuat Moderasi Beragama Di Indonesia', *Realita: Jurnal Penelitian Dan Kebudayaan Islam*, 2023, https://www.researchgate.net/profile/M-Ikhwan/publication/372825241_Peran_Pendidikan_Agama_Islam_dalam_Memperkuat_Moderasi_Beragama_di_Indonesia/links/64c999ac3c071b7e6a084716/Peran-Pendidikan-Agama-Islam-dalam-Memperkuat-Moderasi-Beragama-di-Indonesia.pdf.

⁶ A Islamy, 'Pendidikan Islam Multikultural Dalam Indikator Moderasi Beragama Di Indonesia', *Jurnal Analisa Pemikiran Insaan Cendikia*, 2022, <https://pdfs.semanticscholar.org/55bc/46ec7045d9443d1bfa6bf3fba6e78c6c0192.pdf>.

yang seringkali berujung pada diskriminasi atau bahkan kekerasan antar kelompok agama.

3. Pendidikan Agama yang Berorientasi pada Moderasi

Pendidikan agama di Indonesia sering kali menjadi sorotan, terutama dalam hal bagaimana nilai-nilai agama diajarkan kepada generasi muda. Pendidikan agama yang berbasis pada moderasi dapat menjadi kunci untuk menumbuhkan sikap toleran dan inklusif di kalangan pelajar dan mahasiswa. Pendidikan agama yang radikal atau dogmatis hanya akan memperburuk pemahaman agama yang sempit, sedangkan pendidikan agama yang moderat dapat mengajarkan pentingnya penghargaan terhadap keragaman dan pembentukan karakter bangsa yang lebih damai.⁷

Pendidikan berbasis moderasi beragama, baik di sekolah umum maupun di lembaga pendidikan agama, seharusnya mengajarkan tentang kebhinekaan agama di Indonesia dan bagaimana cara mengatasi perbedaan dengan cara yang damai dan bermartabat. Oleh karena itu, penguatan moderasi beragama dalam pendidikan menjadi langkah strategis untuk menciptakan generasi yang lebih toleran dan siap menghadapi tantangan sosial di masa depan.

4. Menjaga Persatuan dan Kesatuan Bangsa

Sebagai negara yang terdiri dari ribuan pulau dengan berbagai etnis dan agama, Indonesia membutuhkan upaya yang lebih serius untuk menjaga persatuan dan kesatuan bangsa. Salah satu pilar utama untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan menjaga keharmonisan antar umat beragama. Dalam konteks ini, moderasi beragama menjadi aspek yang sangat penting. Dengan pendekatan yang moderat, umat beragama dapat lebih mudah memahami bahwa perbedaan adalah hal yang wajar dan bisa dijadikan kekuatan untuk membangun bangsa.⁸

Selain itu, moderasi beragama juga berkaitan erat dengan semangat kebangsaan yang inklusif. Indonesia membutuhkan prinsip-prinsip beragama yang tidak hanya memperjuangkan kepentingan kelompok tertentu, tetapi juga menghormati hak dan

⁷ J Jamaluddin, 'Implementasi Moderasi Beragama Di Tengah Multikulturalitas Indonesia', *As-Salam: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Keislaman*, 2022, <https://www.journal.stai-yamisa.ac.id/index.php/assalam/article/view/62>.

⁸ M Munif, M Qomar, and ABD AZIZ, 'Kebijakan Moderasi Beragama Di Indonesia', *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2023, <https://www.ejournal.iaifa.ac.id/index.php/dirasah/article/view/935>.

kebebasan orang lain dalam beragama. Moderasi beragama mengajarkan bahwa setiap agama memiliki hak untuk berkembang, namun tidak boleh memaksakan pandangannya pada orang lain, karena setiap individu memiliki hak untuk memilih dan memeluk agama sesuai dengan keyakinannya masing-masing.

5. Peran Negara dalam Memfasilitasi Moderasi Beragama

Negara memiliki peran yang sangat penting dalam memfasilitasi terciptanya moderasi beragama di Indonesia. Pemerintah dapat menyelenggarakan program-program yang memperkuat nilai-nilai moderasi beragama, baik melalui kebijakan pendidikan, pembentukan peraturan yang mendukung toleransi, hingga pemberdayaan organisasi masyarakat sipil yang dapat membantu menumbuhkan kesadaran pentingnya moderasi beragama.

Pemerintah juga dapat berperan dalam mengidentifikasi dan menangani praktik intoleransi dan radikalisasi yang muncul di kalangan masyarakat. Salah satu cara untuk mendorong moderasi beragama adalah dengan mengembangkan dialog antar agama dan antar kelompok, yang bertujuan untuk menghilangkan ketegangan sosial dan meningkatkan pemahaman yang lebih dalam mengenai ajaran agama masing-masing.

Tantangan dalam Mewujudkan Moderasi Beragama

Meskipun moderasi beragama sangat penting, implementasinya di Indonesia menghadapi beberapa tantangan. Salah satu tantangan terbesar adalah adanya kelompok-kelompok yang menganggap pandangan mereka sebagai satu-satunya kebenaran, yang cenderung menolak keragaman agama. Kelompok-kelompok ini sering kali menggunakan agama sebagai alat untuk mencapai tujuan politik tertentu, yang justru memperburuk polarisasi sosial di Indonesia.

Selain itu, adanya pengaruh globalisasi dan penyebaran informasi yang tidak terkendali melalui media sosial juga dapat mempengaruhi pandangan masyarakat mengenai agama. Informasi yang salah atau provokatif dapat memperburuk radikalisasi dan intoleransi, sehingga memperumit upaya untuk menumbuhkan moderasi beragama.⁹

⁹ DA Rohman, *Moderasi Beragama Dalam Bingkai Keislaman Di Indonesia*, <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=k-YxEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA128&dq=moderasi+beragama+indonesia&ots=2mbGXloQY5&sig=f4Sc3S9CFv6wPY0evVjjZUxj5Bo>.

KESIMPULAN

Moderasi beragama merupakan hal yang sangat penting di Indonesia, mengingat negara ini memiliki keberagaman yang sangat luas. Moderasi beragama tidak hanya penting untuk menciptakan keharmonisan antar umat beragama, tetapi juga untuk menjaga stabilitas sosial, mencegah radikalisme, dan memperkuat persatuan bangsa. Untuk itu, peran pemerintah, masyarakat, dan lembaga pendidikan sangat penting dalam menumbuhkan moderasi beragama yang mampu menciptakan Indonesia yang damai, toleran, dan inklusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahri, M, and A Zainuri. 'Moderasi Beragama Di Indonesia'. *Intizar*, 2019. <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/intizar/article/view/5640>.
- Habibie, MLH, MS Al Kautsar, and ... 'Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Islam Di Indonesia'. *Jurnal Moderasi Beragama*, 2021. <https://e-journal.ejournal.metrouniv.ac.id/moderatio/article/view/3529>.
- Ikhwan, M, D Wahyudi, and A Alfiyanto. 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Memperkuat Moderasi Beragama Di Indonesia'. *Realita: Jurnal Penelitian Dan Kebudayaan Islam*, 2023. https://www.researchgate.net/profile/M-Ikhwan/publication/372825241_Peran_Pendidikan_Agama_Islam_dalam_Memperkuat_Moderasi_Beragama_di_Indonesia/links/64c999ac3c071b7e6a084716/Peran-Pendidikan-Agama-Islam-dalam-Memperkuat-Moderasi-Beragama-di-Indonesia.pdf.
- Islamy, A. 'Pendidikan Islam Multikultural Dalam Indikator Moderasi Beragama Di Indonesia'. *Jurnal Analisa Pemikiran Insaan Cendikia*, 2022. <https://pdfs.semanticscholar.org/55bc/46ec7045d9443d1bfa6bf3fba6e78c6c0192.pdf>.
- Jamaluddin, J. 'Implementasi Moderasi Beragama Di Tengah Multikulturalitas Indonesia'. *As-Salam: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Keislaman*, 2022. <https://www.journal.stai-yamisa.ac.id/index.php/assalam/article/view/62>.
- Munif, M, M Qomar, and ABD AZIZ. 'Kebijakan Moderasi Beragama Di Indonesia'. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2023. <https://www.ejournal.iaifa.ac.id/index.php/dirasah/article/view/935>.

- Rohman, DA. *Moderasi Beragama Dalam Bingkai Keislaman Di Indonesia*. books.google.com, 2021. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=k-YxEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA128&dq=moderasi+beragama+indonesia&ots=2mbGXIoQY5&sig=f4Sc3S9CFv6wPY0evVjjZUxJ5Bo>.
- Sirajuddin, S. *Buku Literasi Moderasi Beragama Di Indonesia*. repository.iainbengkulu.ac.id, 2020. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/4827/1/Literasi%20Moderasi%20Beragama%20di%20Indonesia%20fix%20book.pdf>.
- Umar, HN. *Islam Nusantara: Jalan Panjang Moderasi Beragama Di Indonesia*. books.google.com, 2021. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=uhceEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=moderasi+beragama+indonesia&ots=13Eg-Wjr48&sig=yj07VTWpESzxGBnKgElqX6X_KDI.